

Ticker	:	MTEL
Rating	:	BUY
Price (1 Spt 23)	:	755
Buy	:	735 - 755
Target Price:	:	810
Stop Loss	:	710

Economic

Latest

Inflation, YoY	:	3.27%
BI 7-DRRR	:	5.75%
1 USD to IDR	:	15.225,2
1 EUR TO IDR	:	16.439,4

Market Data

	28 Agt 23	1 Spt 23
IHSG	: 6.921,7	6.977,6
LQ45	: 958,2	966,9
JII	: 558,2	559,7
IDX30	: 495,6	502,4
IDXBUMN20	: 413,6	413,9

Commodity Index

	28 Agt 23	1 Spt 23
Brent Crude (USD/bl)	: 84,4	87,8
Nickel (USD/mt)	: 20.795,0	21.013,5
CPO (MYR/ton)	: 3.800,0	3.910,0
Coal (USD/ton)	: 159,7	156,2
Gold (USD/oz)	: 1.917,9	1.967,1

International Indices

	28 Agt 23	1 Spt 23
S&P 500	: 4.433,3	4.515,7
Dow Jones	: 34.560,0	34.838,0
Nasdaq	: 13.705,1	14.031,8
FTSE 100	: 7.338,5	7.464,5
CAC 40	: 7.324,7	7.296,7
Nikkei 225	: 32.169,9	32.710,6
HSI	: 18.130,7	18.382,0
Shanghai	: 3.098,6	3.133,2

IHSG Summary



- IHSG ditutup menguat pada level 6.977,6 (+0,35%) pada Jumat lalu dengan total transaksi sebesar Rp8,8 triliun, level tertinggi ada pada 6.992,6 serta terendah pada level 6.958,8. Investor asing mencatatkan aksi *net buy* sebesar Rp410,6 miliar.
- Penutupan Jumat (01/09) didorong oleh penguatan sektor energi (+1,54%) serta sektor industri dasar (+1,86%), saat ini pasar masih memiliki potensi untuk menguat, mengingat pada penutupan kemarin tertahan diatas level *resistance* (6.933,1 - 6.959,0). Dari dalam negeri data inflasi Agustus 2023 tercatat dalam kisaran 3,0±1% berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Konsumen (IHK) Agustus 2023 tercatat deflasi sebesar 0,02% (mom) dan tahunan tercatat sebesar 3,27% (yoy).

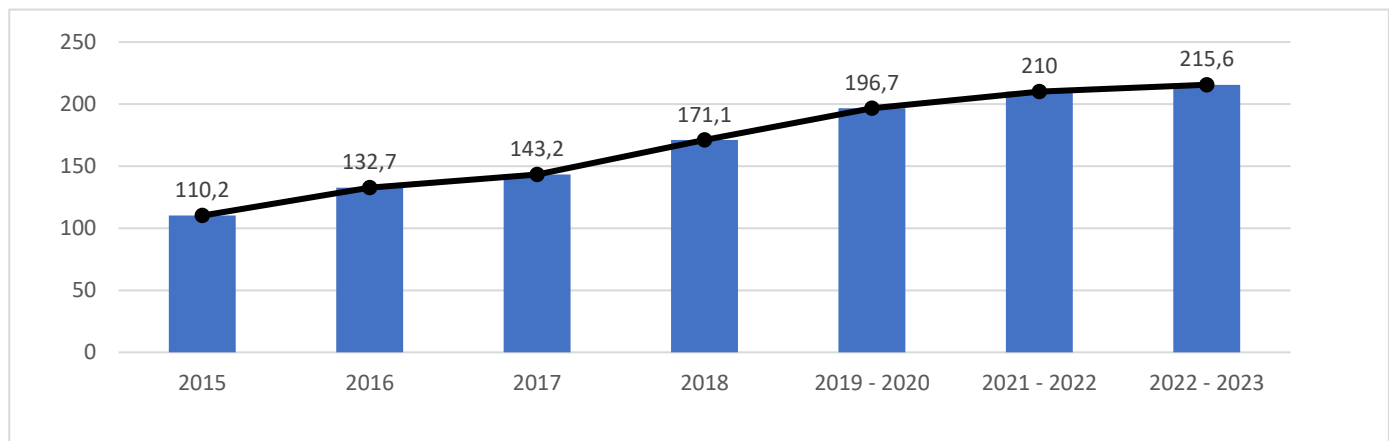
Economic Highlight

- Investor memperkirakan bahwa The Fed akan menahan suku bunga acuannya kisaran 5,25%-5,5% setelah Pemerintah Amerika Serikat (AS) melaporkan kenaikan *Personal Consumption Expenditures* (PCE) sebesar 3,3% (yoy), melampaui target inflasi sebesar 2% dan telah sesuai dengan ekspektasi.
- Perlambatan terhadap permintaan tenaga kerja serta peningkatan upah yang melambat mempersulit The Fed untuk mempertahankan biaya pinjaman. Berdasarkan data ketenagakerjaan meningkat dari prediksi sebesar 170.000 menjadi 187.000 dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 157.000
- Sektor manufaktur Tiongkok mengalami kontraksi selama lima bulan berturut-turut, terlebih sektor properti terbebani oleh krisis likuiditas dikarenakan pengembang besar Tiongkok, Country Garden, membukukan kerugian sebesar US\$7 miliar. Keadaan diperburuk dengan industri ekspor yang terpukul dampak konsumsi global yang melemah.

Company Highlight

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) mencatatkan pendapatan sebesar Rp4.130 miliar pada semester-I 2023 atau tumbuh 10,8% (yoy). Sektor penyewaan menara menjadi pendorong pertumbuhan perusahaan dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15,5% menjadi Rp3.453 miliar yang didorong oleh akuisisi menara secara keseluruhan sehingga Mitratel mempertahankan posisinya sebagai penyedia menara terbesar di Asia Tenggara.
- Sepanjang semester-I 2023, Mitratel memiliki 36.719 menara diseluruh wilayah Indonesia. Selama semester-I 2023 perusahaan membangun 304 menara baru serta menambah 997 menara melalui akuisisi. Pertumbuhan *tenant* di luar Jawa tercatat sebesar 26% lebih tinggi dibandingkan di Jawa sebesar 22%, hal tersebut menunjukkan strategi perusahaan untuk berekspansi dan mengoptimalkan pertumbuhan di luar Jawa sesuai dengan ekspansi dari operator seluler di Indonesia.

Perkembangan Pengguna Internet



Sumber:Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Performa Keuangan

Laba Rugi (Miliar IDR)	1H23	1H22	FY22	FY21	%YoY
Pendapatan	4.130	3.726	7.729	6.870	11%
Beban Operasional	(2.349)	(2.175)	(4.576)	(4.129)	8%
Pendapatan (Biaya) Lainnya	152	(40)	(11)	17	-483%
EBITDA	(2.197)	(2.215)	(4.587)	(4.112)	-1%
EBIT	1.933	1.512	3.142	2.757	28%
Pendapatan (Biaya) Keuangan	(826)	(494)	(1.182)	(1.146)	67%
EBT	1.107	1.017	1.960	1.611	9%
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan	(85)	(126)	(175)	(230)	-32%
Laba Bersih	1.022	892	1.785	1.381	15%
Marjin EBITDA	-53%	-59%	-59%	-60%	6,2 ppt
Marjin EBIT	47%	41%	41%	40%	6,2 ppt
Marjin Laba Bersih	25%	24%	23%	20%	0,8 ppt

Neraca Keuangan

Neraca (Miliar IDR)	1H23	1H22	FY22	FY21	%YoY
Kas dan Setara Kas	3.812	17.022	6.339	19.133	-77,6%
Piutang Usaha	1.465	1.268	1.050	1.118	15,5%
Aset Lancar - Lainnya	1.045	373	497	1.052	180,2%
Total Aset Lancar	6.322	18.663	7.886	21.303	-66,1%
Aset Tetap	41.263	29.445	39.328	29.568	40,1%
Aset Hak guna	6.936	5.397	6.928	5.283	28,5%
Aset Tidak Lancar - Lainnya	2.279	1.558	1.929	1.574	46,3%
Total Aset Tidak Lancar	50.477	36.400	48.185	36.426	38,7%
Total Aset	56.790	55.063	56.072	57.728	3,1%
Pendapatan Di Muka	2.353	2.194	1.261	1.232	7,3%
Pinjaman Jangka Panjang (jatuh tempo dalam satu tahun)	2.552	2.554	2.608	2.828	-0,1%
Liabilitas Jangka Pendek - Lainnya	5.609	2.399	6.331	2.415	133,9%
Total Liabilitas Lancar	10.514	7.146	10.201	6.476	47,1%
Liabilitas Jangka Panjang	13.039	13.914	11.603	17.131	-6,3%
Liabilitas -Lainnya	175	508	461	476	-65,6%
Liabilitas Jangka Panjang	13.214	14.422	12.064	17.607	-8,4%
Total Liabilitas	23.728	21.569	22.264	24.083	10,0%
Ekuitas	33.062	33.495	33.807	33.646	-1,3%
DER	72%	64%	66%	72%	7,4 ppt
RoA	4%	3%	3%	2%	0,4 ppt
RoE	6%	5%	5%	4%	0,9 ppt

Technical Chart



Sumber: TradingView



Corporate Action Calendar

Events		September 2023					
		4	5	6	7	8	
DIVIDEN	Cum Date	SGER					
	Record Date	IKBI					
	Effective Date	GEMS					
RUPS	Record Date		RSGK				
				INDR	BNGA	AGRO	
				KARW	MAYA	BAPI	
	Effective Date						CITY
							GEMS
			POLY	ERAA	JASS		NAYZ
			IPCC	FAPA			INPS
				KAEF			VICO
				MKTR			
				MFMI			
		WAPO					
		SMIL					

Sumber: KSEI



Analyst

Ayudya Muhammad

Ayudya@elitsekuritas.com

References

APJII. *Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang*. Sabtu Agustus 2023.

<https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>.

Bank Indonesia. *Inflasi Agustus 2023 tetap terjaga*. Sabtu September 2023. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release>.

Disclaimer:

- Informasi pada laporan ini didasari oleh informasi publik yang dipercaya sebagai sumber yang andal. PT Elit Sukses Sekuritas, perusahaan afiliasi, dan karyawan yang bersangkutan ("**Para Pihak**") tidak merepresentasikan atau menjamin kelengkapan, kebenaran, dan keakuratan informasi yang terdapat dalam laporan ini. Hasil analisis pada laporan ini didasari oleh penilaian pada tanggal laporan diterbitkan dan tidak ada jaminan bahwa peristiwa di masa depan akan tetap konsisten. Informasi pada laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. **Disarankan untuk mengecek kembali kondisi pasar serta dasar hukum yang digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan masih berlaku.**
- Para Pihak tidak bertanggung Jawab dan tidak berkewajiban atas kejadian yang timbul (termasuk tapi tidak terbatas untuk setiap klaim, tindakan, tuntutan, kerugian, pengeluaran, atau kerusakan) yang diajukan atau diderita oleh siapa pun sebagai akibat dari mengandalkan seluruh atau sebagian informasi yang disajikan dalam laporan ini.
- Para Pihak tidak bertanggung Jawab atas kesalahan, kealpaan, salah saji, kelalaian, atau keadaan lain yang mungkin terjadi ("**Keadaan Tertentu**") dalam penyajian laporan ini. **Apabila terjadi Keadaan Tertentu di kemudian hari, maka Para Pihak dilepaskan dari kewajiban untuk bertanggung Jawab.**